

DAFTAR RUJUKAN

- Abdilah, O. (2011). *Kajian nilai budaya dan karakter tokoh remaja dalam novel negeri 5 menara karya ahmad fuadi sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di sma*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Abrams, M.H. (1999). *A glossary of literary terms*. USA: Cornell University.
- Akbar S., Retno W., dan Andayani. (2013). Kajian Sosiologi sastra dan nilai pendidikan dalam novel tuan guru karya salman faris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, volume I, nomor 1, hlm.54-68.
- Amalia, A. dan Mukh D. (2015). Pengembangan buku panduan menyusun teks cerpen dengan menggunakan teknik urai unsur intrinsik bagi siswa kelas vii smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), hlm.1-6.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Baso, A. (2012). Kembali ke pesantren, kembali ke karakter ideologi bangsa. *Jurnal Karsa*, volume 20, nomor 1, hlm.1-20.
- BSNP. (2006). *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Creswell, J. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damono, S.D. (2002). *Pedoman penelitian sosiologi sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi pesantren studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Djojuroto, K. dan Noldy P. (2009). *Apresiasi pembelajaran prosa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Efendi, A. (2010). Analisis perbandingan struktural cerpen “selamat jalan nek” karya danarto dengan cerpen “pohon” karya monaj das. *Jurnal Litera*, volume 9, nomor 2, hlm.170-181.
- Fahrurrozi. (2015). Budaya pesantren di pulau seribu masjid, lombok. *Jurnal Karsa*, volume 23, nomor 2, hlm.324-345.

- Faruk. (2014). *Pengantar sosiologi sastra, dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzi, F.T.(2013). Manajemen organisasi pondok pesantren. *Jurnal Edukasi*, volume 1, nomor 1, hlm.75-91.
- Fuadi, A. (2009). *Negeri 5 menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Geertz, C. (1989). *Abangan, santri, priyayi, dalam masyarakat jawa, diterjemahkan Aswab Mahasin*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Harnawi, S.M. dan Roekhan. (2013). Citra tokoh (srintil) dalam novel ronggeng dukuh paruh karya ahmad tohari. *Jurnal JPBSI Online*, volume 1, nomor 1, hlm.12-22.
- Haryono, A. (2014). Kisah ulama/kiai sebagai penyampaian pesan warga nahdlatul ulama etnik madura. *Jurnal Humaniora*, volume 26, nomor 3, hlm. 337-350.
- Hasan, M. (2015). Inovasi dan modernisasi pendidikan pondok pesantren. *Jurnal Karsa*, volume 23, nomor 2, hlm.295-305.
- Herlina, Herman J.W., dan Nugraheni E. (2013). Novel rumah tanpa jendela karya asma nadia (kajian sosiologi sastra, resepsi pembaca, dan nilai pendidikan). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, volume I, nomor 1, hlm.85-96.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jailani, I.A. (2012). Pendidikan pesantren sebagai potret konsistensi budaya di tengah himpitan modernitas. *Jurnal Karsa*, volume 20, nomor 1, hlm.75-87.
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis pesantren di era globalisasi. *Jurnal Karsa*, volume 20, nomor 1, hlm.127-139.
- Kadir, H. (2011). Menelusuri makna dalam cerpen “Kristal Kesunyian” karya Indra Tranggono. *INOVASI*. Volume 8, Nomor 1, Maret 2011. ISSN 1693-9034. Hlm. 113-124.
- Kandari, A. dan Ali N. (2012). Konstruksi pesan “man jadda wajada” dalam novel negeri 5 menara karya ahmad fuadi analisis wacana model norman fairclough. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, volume 2, nomor 2, hlm.242-263.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://www.kemendikbud.go.id/kemendikbud/uji-publik-kurikulum-2013-4>.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kosasih, E. (2010). *Sistem pengajaran modul pada mata pelajaran bahasa indonesia*. Bandung: Ganesindo.
- Kusmarwanti. (2015). Tokoh orang tua dan refleksi politik orde baru dalam novel-novel karya kuntowijoyo. *Jurnal Litera*, volume 14, nomor 1, hlm.148-156.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Lexemburg, Jan van, Meike B. dan Willem G. W. (1991). *Tentang sastra*, terj. Akhdiati I. Jakarta: Intermasa.
- Lexemburg, J. V, Meike B. dan Willem G. W. (1992). *Pengantar ilmu sastra, diindonesiakan Dick Hartoko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lixian, X. (2013). Analisis struktural novel hong lou meng. *Jurnal Humaniora*, volume 25, nomor 2, hlm. 163-174.
- Madan, I. (2014). *Cahaya cinta pesantren*. Solo: Tinta Medina.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marsanti, E.P., Suyitno, dan Nugraheni E.W. (2012). Aspek kejiwaan tokoh dalam novel sebelas patriot karya andrea hirata. *Jurnal Basastra Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, volume 1, nomor 1, hlm.169-177.
- Masduki. (2015). Masa kejayaan islam kajian terhadap aktualisasi nilai-nilai keimanan dalam ajaran islam dan pengaruhnya terhadap perkembangan keilmuan. *Jurnal Edukasi*, volume 3, nomor 1, hlm.699-714.
- Minderop, A. (2005). *Metode karakterisasi telaah fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhibat. (2012). Reinventing nilai-nilai islam, budaya, dan pancasila dalam pengembang pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 1, nomor 2, hlm.247-265.
- Mukhibat. (2015). Meneguhkan kembali budaya pesantren dalam merajut lokalitas, nasionalitas, dan globalitas. *Jurnal Karsa*, volume 23, nomor 2, hlm.177-192.
- Mustari, M. (2011). *Peranan pesantren dalm pembangunan pendidikan masyarakat desa*. Yogyakarta: Multipress.

- Noor, R. (2011). *Pendidikan karakter berbasis sastra, solusi pendidikan moral yang efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdin, A. (2015). Tradisi komunikasi di pesantren. *Jurnal Karsa*, volume 23, nomor 2, hlm.275-294.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Octavia, L.dkk. (2014). *Pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab.
- Orr. (1977). *Journal of European Studies*, volume 9, nomor 36, hlm.304-315.
- Palmer, R. E. (2005). *Hermeunitika teori mengenai interpretasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parmini, N.K., I Nengah S., dan Ida B.S. (2014). Analisis nilai-nilai pendidikan pada novel sang pemimpin karya andrea hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, volume 2, nomor 1, hlm.1-10.
- Pradopo, R. D. (2001). *Metode penelitian sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Prasetya, B. (2014). Pengembangan budaya religius di sekolah. *Jurnal Edukasi*, volume 2, nomor 1, hlm.473-485.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pujawati, Z. (2016). Hubungan kontrol diri dan dukungan orang tua dan perilaku disiplin pada santri di pondok pesantren darussa'adah samarinda. *Jurnal Psikologi*, volume 4, nomor 2, hlm.227-236.
- Purwati, D.B. (2011). Nilai-nilai akhlakul karimah dalam novel anak di Indonesia tahun 1921-2010. *Jurnal Litera*, volume 10, nomor 1, hlm.23-34.
- Pusbangprodik. (2012). *Pedoman penyusunan modul*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmanto, B. (1992). *Metode pengajaran sastra, pegangan guru pengajar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2005). *Sastra dan cultural studies representasi fiksi dan fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ratna, N.K. (2013). *Paradigma sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmad, A. (2014). Pendidikan formal sebagai pelestari tata nilai dan pembaru kebudayaan. *Jurnal Edukasi*, volume 2, nomor 2, hlm.507-532.
- Rosmaya, E. (2014). Penelitian nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya pada tiga novel yang difilmkan berdasarkan pendekatan struktural dan penerapannya untuk penyusunan bahan ajar serta kegiatan pembelajaran apresiasi novel di sma islam al azhar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, volume I, nomor 2, hlm.96-104.
- Sarumpaet, R.K.T. (2003). *Sastra masuk sekolah*. Magelang: Indonesia Tera.
- Sayuti, W. dan Fauzan. (2012). *Panduan integrasi kultur kepesantrenan ke dalam mata pelajaran*. Jakarta: Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Semi, A. (1990). *Metode penelitian sastra*. Bandung: Angkasa Bandung
- Siwi, U.P., Suyitno, dan Yant M. (2013). Novel dalam mihrab cinta karya habiburrahman el shirazy (kajian sosiologi sastra dan nilai pendidikan). *Jurnal Basastra Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, volume 2, nomor 1, hlm.1-12.
- Solichin, M.M. (2012). Rekonstruksi pendidikan pesantren sebagai character building menghadapi tantangan kehidupan modern. *Jurnal Karsa*, volume 20, nomor 1, hlm.58-74.
- Solichin, M.M. (2014). Kebertahanan pesantren tradisional menghadapi modernisasi pendidikan.. *Jurnal Karsa*, volume 22, nomor 1, hlm.93-113.
- Subhan, M. (2013). Kepemimpinan islami dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. *Jurnal Edukasi*, volume 1, nomor 1, hlm.139-154.
- Suhardi, D. (2012). Peran smp berbasis pesantren sebagai upaya penanaman pendidikan karakter kepada generasi bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, tahun II, nomor 3, hlm.316-328.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, J. dan Saini K.M. (1988). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sunata, Y.N., Kundharu S., dan Sri H. (2014). Tinjauan struktur dan nilai pendidikan novel bidadari-bidadari surga karya tere liye (relevansinya dalam pembelajaran di sma). *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, volume I, nomor 3, hlm.583-593.

- Stamm.(2009). *Journal of College and Character*, volume X, nomor 7, hlm 1-14.
- Stanton, R. (2012). *Teori fiksi robert stanton, terj. Sugihastuti dan Rossi A.A.I.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, E. Dan Moh.Mashur A. (2015). Pesantren and the preservation of islam nusantara. *Jurnal Karsa*, volume 23, nomor 2, hlm.193-207.
- Suwadji. (2014). Manajemen peningkatan mutu berbasis pondok pesantren. *Jurnal Edukasi*, volume 2, nomor 1, hlm.431-445.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan ilmu sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Waluyo, H.J. (2011). *Pengkajian dan apresiasi prosa fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Wellek, R. dan Austin W. (2014). *Teori kesusastraan, diindonesiakan Melani B.* Jakarta: PT Gramedia.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan karakter berbasis sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, A., Nas H.S., dan Sumartini. (2013). Novel negeri 5 menara karya ahmad fuadi sebagai pilihan bahan ajar sastra indonesia di sma. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2 (1), hlm. 1-10.
- Widijanto, T. (2007). *Pengajaran sastra yang menyenangkan*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Yuni'ah, Sarwiji, dan Raheni S. (2012). Nilai pendidikan dalam novel seri terjemahan rumah kecil karya laura ingalis wilder serta kesesuaiannya sebagai materi pembelajaran apresiasi novel siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Basastra Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, volume 1, nomor 1, hlm.93-108.
- Zaimar, K.S. (2008). *Semiotik dan penerapannya dalam karya sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Zainuddin, M.R. (2013). Pembelajaran organisasi pada pondok pesantren dalam memasuki era global. *Jurnal Edukasi*, volume 1, nomor 1, hlm.17-33.
- Zainuddin, M.R. (2015). Peran pondok pesantren dalam perspektif pendidikan islam. *Jurnal Edukasi*, volume 3, nomor 1, hlm.751-764.